

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan program kependidikan disekolah akan mendorong siswa untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga siswa mampu memahami setiap masalah yang dihadapinya. Terkait penyelenggaraan program-program kependidikan di sekolah seorang guru memegang peranan penting. Kondisi proses pembelajaran di sekolah saat ini masih menekankan aspek pengetahuan dan masih sedikit yang mengacu pada keterlibatan siswa pada proses pembelajaran itu sendiri.

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses mendidik yang tidak hanya mengajar sebagai rutinitas, melainkan harus adanya komunikasi secara aktif oleh kedua belah pihak yaitu guru dan siswa agar terjadi interaksi yang seimbang antara keduanya. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran guru dan siswa perlu bekerja sama secara harmonis.

Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran saat ini masih lemah, karena kurang ditemukan interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Guru masih mengutamakan ketuntasan nilai siswa tanpa melihat siswa yang kurang mampu memahami dan menerapkan pengetahuannya serta dorongan untuk bekerja memecahkan masalah sehingga siswa hanya berfokus pada mendengarkan penjelasan guru. Sebagian siswa lemah dalam mewujudkan ide-idenya. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya keinginan belajar siswa yang ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru dan siswa

bermain atau bergurau sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Rendahnya keinginan belajar siswa berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, siswa harus aktif untuk mendukung proses belajar mengajar, salah satunya dalam mata pelajaran akuntansi yang harus membutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan siswa.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang bukan bersifat hafalan, melainkan bersifat hitungan dimana setiap materi yang diajarkan selalu berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Apabila tidak bisa menguasai salah satu materi yang disampaikan gurunya, maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi yang akan dibahas selanjutnya sehingga akan sulit bagi siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang baik.

Fenomena tersebut juga terjadi di SMK Negeri 1 Tanjung Pura pada saat melakukan observasi dan wawancara dengan ibu Kontan Tarigan, S.Pd sebagai guru bidang studi Akuntansi dikelas X AK, dimana ketika guru mengajar pelajaran akuntansi masih kurang dalam menggunakan variasi model pembelajaran. Sehingga siswa cenderung diam dan jenuh dalam belajar, kemudian siswa lebih banyak menunggu sajian materi yang diberikan guru. Hal ini menjadikan siswa enggan untuk belajar, merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai dan masih ada siswa yang tidak berani bertanya. Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama ini belum mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar secara maksimal. Selain itu, rendahnya keinginan siswa dalam belajar, maka berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang diterima peneliti di SMK Negeri 1 Tanjung Pura menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar akuntansi siswa masih berada dibawah ketuntasan minimum (Tabel 1.1). Standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel rekapitulasi nilai ulangan harian siswa dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian I, II, III Mata Pelajaran Akuntansi**  
**Kelas X AK SMK Negeri 1 Tanjung Pura**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ulangan Harian	Rentang Nilai			Presentasi Ketuntasan
				65-74	75-84	85>	
<b>X AK-1</b>	33 siswa	75	I	20	8	5	39,4%
		75	II	18	7	8	45,5%
		75	III	17	9	7	48,5%
		<b>Rata-rata</b>					
<b>X AK-2</b>	31 siswa	75	I	19	7	5	38,7%
		75	II	18	6	7	41,9%
		75	III	17	6	8	45,2%
		<b>Rata-rata</b>					

*Sumber: Daftar Nilai Semester Ganjil Kelas X AK-1 dan X AK-2 SMK N 1 Tanjung Pura*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan harian siswa kelas X AK-1 dari hasil Ulangan Harian I, II, dan III siswa yang memperoleh nilai ketuntasan hanya sebanyak 15 siswa (44,5%). Sama halnya pada kelas X AK-2 dari hasil Ulangan Harian I, II, dan III siswa yang memperoleh nilai ketuntasan hanya sebanyak 13 siswa (41,9%). Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mampu mencapai nilai di atas ketuntasan kriteria minimum sebesar 40% lebih dan kurang dari 60% siswa belum mampu mencapai nilai di atas KKM.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam mata pelajaran akuntansi guru perlu menggunakan variasi model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan

apa yang dibutuhkan oleh siswa serta disesuaikan dengan kondisi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan pendekatan *Scientific*. Karena dengan model dan pendekatan tersebut mampu memberikan kesempatan dan harapan siswa untuk kreatif dan melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah salah satu model pembelajaran yang mengkosentrasikan berbagai interaksi yang berada di dalam dan disekitar momen belajar, sehingga kemampuan dan bakat alamiah siswa berubah menjadi kemampuan aktual. *Quantum Teaching* juga terfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas serta interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. Model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki kerangka rancangan belajar yaitu TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan). Sehingga membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

Pendekatan *Scientific* merupakan pendekatan yang berkaitan dengan metode ilmiah yang disarankan dalam Kurikulum 2013. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan yang diperoleh melalui pengamatan dan percobaan. Oleh sebab itu, pada kegiatan pengamatan dan percobaan dalam suatu materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa ini sangat baik digunakan dalam membentuk inovasi. Cara seperti ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran akuntansi sehingga nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qurnain dan Peni (2013) dalam penelitian yang dilakukan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *Quantum Teaching* lebih unggul atau berbeda secara signifikan dibanding dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastyo dan Fatah (2012) dalam penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran. Danaryanti dan Sari (2014) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis untuk setiap aspek yang diteliti dibandingkan model pembelajaran langsung. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti, dkk (2016) berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dan penguasaan kompetensi pengetahuan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dengan menggunakan model pembelajaran yang dikaitkan dengan suatu pendekatan, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Dengan Pendekatan *Scientific* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengapa hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017 masih rendah?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Mengapa guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan Metode Konvensional?
4. Apakah model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Scientific* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK Negeri 1 Tanjung Pura?
5. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Scientific* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Negeri 1 Tanjung Pura?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasinya pada :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Scientific* dan Metode Konvensional dengan Pendekatan *Scientific*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi kelas X AK pada materi pokok pelaporan keuangan pada perusahaan jasa.

### 1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar

dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Scientific* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan Metode Konvensional dengan Pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X AK di SMK Negeri 1 Tanjung Pura tahun ajaran 2016/2017?''.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

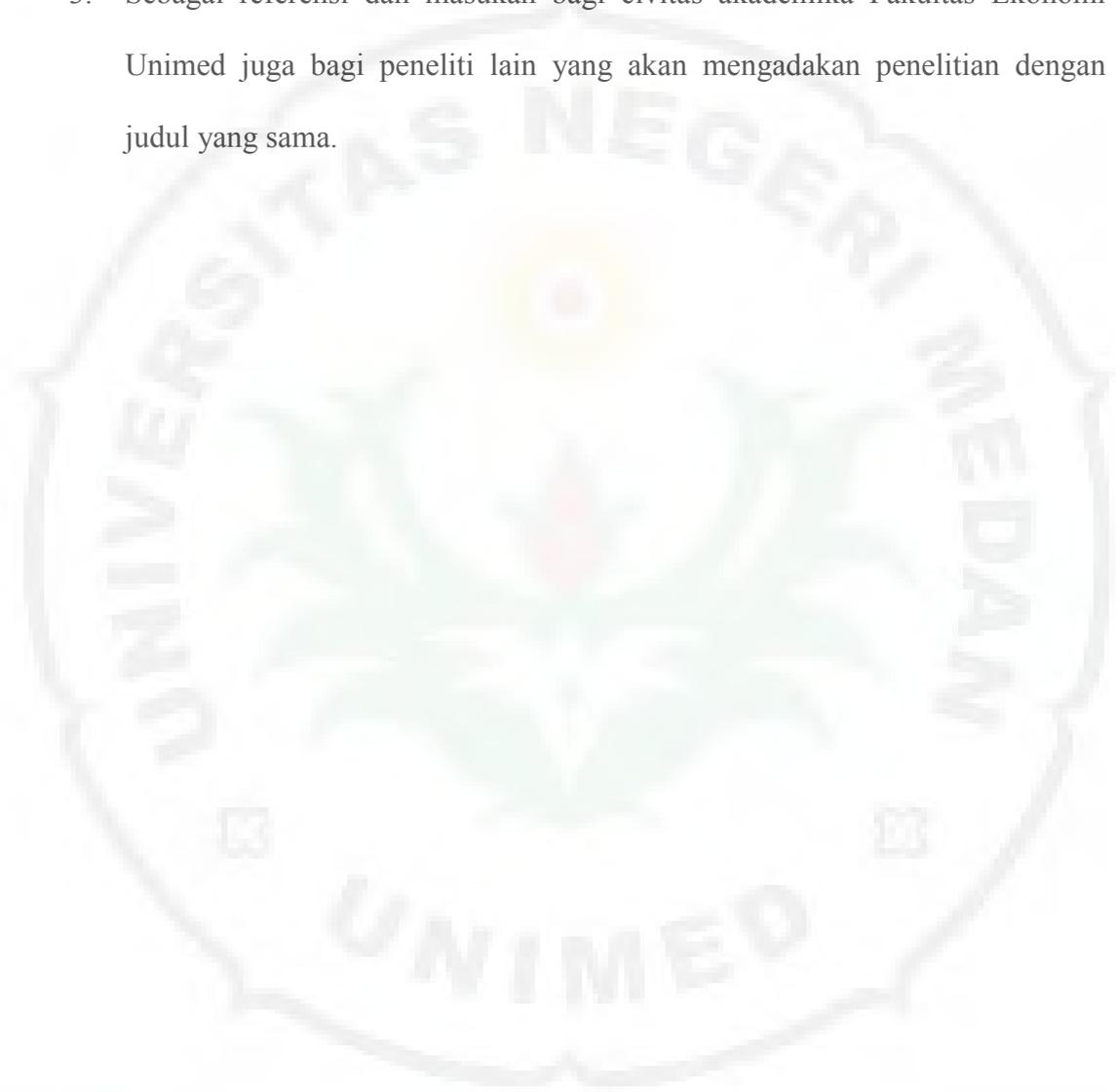
Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Scientific* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional dengan pendekatan *scientific* pada siswa kelas X AK di SMK Negeri 1 Tanjung Pura tahun ajaran 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan pendekatan *Scientific* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Tanjung Pura khususnya guru mata pelajaran akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan pendekatan *Scientific* sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien dalam pengelolaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi Unimed juga bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY